

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu suatu jenis penelitian yang setiap aspeknya, mulai dari perincian awal penelitian hingga penulisan, dibuat secara sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas.<sup>1</sup> Penelitian ini menyajikan hasil penelitian sebagai data deskriptif dengan angka statistik.

Karena memerlukan data langsung dari objek penelitian, maka penelitian ini tergolong dalam kategori penelitian lapangan. Meskipun analisis data dilakukan dengan menggunakan prosedur kuantitatif atau statistik guna mengevaluasi hipotesis yang sudah terbentuk sebelumnya, penelitian kuantitatif ialah metode penelitian yang memperoleh data dengan menggunakan alat penelitian.<sup>2</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri yang berlokasi di Jl. Sunan Ampel & Ngronggo Kota Kediri, tempat penelitian ini dilakukan..

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi ialah subjek maupun benda yang memiliki sifat dan ciri tertentu yang dipilih peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya. Istilah "populasi" mencakup benda fisik dan benda mati. Selain banyaknya subjek atau

---

<sup>1</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 17

<sup>2</sup> Ibid, 18

objek yang diteliti, populasi juga memuat seluruh ciri dan atribut yang dimiliki subjek atau objek tersebut.<sup>3</sup>

Populasi penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa aktif prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2019 yang membeli produk *fashion* di *marketplace shopee* sebanyak 168 orang.

## 2. Sampel

Sampel ialah bagian dari ukuran dan susunan populasi yang dipilih sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan agar dapat mencerminkan populasi dengan benar.<sup>4</sup> Mahasiswa program studi Ekonomi Syariah angkatan 2019 merupakan sampel yang digunakan pada penelitian ini.

Pendekatan *sampling* ialah suatu cara pemilihan sampel yang mana setiap komponen (anggota) populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih. *Simple random sampling* adalah teknik yang dilakukan pada penelitian ini. dikatakan lugas (sederhana) karena pengambilan sampel populasi dilaksanakan secara random (semua item diperlakukan sama) tanpa memperhitungkan strata populasi yang sudah ada sebelumnya, sehingga memungkinkan peneliti memberikan kesempatan yang sama pada setiap objek yang diteliti.<sup>5</sup> Kemudian, Peneliti menghitung besar sampel dengan menggunakan rumus Slovin.:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Jumlah Populasi

---

<sup>3</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*, (Kuningan : Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 61

<sup>4</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 64

<sup>5</sup> Ibid, 65

$e$  = Margin of error / batas toleransi kesalahan (nilai presisi 5%)

maka :

$$n = \frac{168}{1 + 168(0,05)^2}$$

$$n = \frac{168}{1,42}$$

$$n = 118,3/118$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan yaitu sejumlah 118 orang. Alasan penggunaan margin of error sebesar 5% dikarenakan populasi pada penelitian ini kurang dari 1000, juga penelitian ini mengacu pada perilaku konsumen dimana tingkat pengguna lebih bervariasi.<sup>6</sup> Konsumen yang membeli produk *fashion* di *marketplace shopee* menjadi sampel pada penelitian ini.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah aspek seseorang, benda, atau aktivitas yang dapat bervariasi sesuai pilihan peneliti untuk mengamati dan menarik kesimpulan.<sup>7</sup> Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini merupakan :

- a. Variabel bebas (variabel independen) juga dikenal variabel X ialah variabel yang mempengaruhi dan mengubah maupun menyebabkan munculnya variabel terikat (dependen).

Variabel bebas yang diteliti yaitu :

(X) : Harga

- b. Variabel terikat (Variabel Dependen) juga dikenal sebagai variabel Y yaitu variabel yang dipengaruhi maupun ditimbulkan variabel bebas (independen).<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 80

<sup>7</sup> I Made Indra P dan Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2019), 2

Variabel terikat yang diteliti adalah :

(Y) : Keputusan Pembelian

## E. Definisi Operasional

### 1. Harga (X)

Kotler dan Armstrong (2008) mendefinisikan penetapan harga suatu produk sebagai jumlah uang yang dibebankan untuk produk tersebut atau jumlah nilai yang diperdagangkan konsumen sebagai imbalan atas keuntungan dari memiliki dan memanfaatkan produk tersebut. Penetapan harga ini, yang merupakan elemen kunci dalam kinerja perusahaan, juga merupakan nilai tukar barang dan jasa yang dinyatakan dalam satuan moneter. Sebab, harga menentukan seberapa besar keuntungan, baik dalam bentuk uang atau barang lainnya, yang diperoleh perusahaan dari penjualan produk tersebut.<sup>9</sup>

**Tabel 3.1**

### Operasional Variabel X

Variabel	Indikator	Deskripsi Indikator
Harga (X)	Keterjangkauan harga	Ketersediaan konsumen
	Kesesuaian harga dengan kualitas produk	untuk membayar sejumlah uang untuk membeli produk
	Daya saing harga	<i>fashion di marketplace</i>
	Kesesuaian harga dan manfaatnya	<i>shopee</i>

Sumber : Farisi Salman (2020)

<sup>8</sup> Ibid, 3

<sup>9</sup> Jakki Mohr, dkk, *Marketing of High-Technology Products and Innovations*, 7

## 2. Keputusan Pembelian (Y)

Menurut Kotler dan Armstrong (2014) keputusan pembelian ialah bagian dari proses pengambilan keputusan bagi pembeli dimana konsumen memilih produk dari berbagai opsi.<sup>10</sup>

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel Y**

Variabel	Indikator	Deskripsi Indikator
Keputusan Pembelian (Y)	Pengenalan	Kesadaran akan kebutuhan
	Kebutuhan	produk
	Pencarian informasi	Pengambilan informasi tentang produk dari pihak ketiga
	Evaluasi Alternatif	Bandingkan produk dengan pesaing
	Keputusan pembelian	Pembelian produk
	Perilaku pasca pembelian	Perilaku konsumen yang puas atau tidak puas dengan suatu produk

Sumber : Fentia tanata (2013)

<sup>10</sup> Andrian, dkk, *Perilaku Konsumen*, 112

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

Topik dari mana data dikumpulkan ialah sumber data. Data dibagi menjadi data primer dan data sekunder berdasarkan cara pengumpulannya. Data primer ialah hasil eksperimen, hasil survei, atau observasi yang dilakukan untuk mengatasi suatu permasalahan tertentu. Peneliti menyebarkan kuesioner sebagai sumber data primer.

Berbeda dengan data primer, data sekunder ialah informasi yang dikumpulkan, dianalisis, juga sering kali disebarluaskan dalam bentuk publikasi oleh pihak lain. Informasi semacam ini dapat ditemukan di berbagai tempat, termasuk buku, jurnal, internet, dan bahan pelajaran lainnya.

### 2. Metode Penelitian

#### a. Kuisisioner

Metode kuisisioner (angket) ialah metode pengumpulan data dimana responden diberikan beberapa pernyataan maupun pertanyaan tertulis untuk dijawab. Metode ini dipergunakan untuk mendapatkan data harga dan keputusan pembelian produk *fashion* di *marketplace shopee* pada mahasiswa IAIN Kediri.

#### b. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode untuk mengumpulkan data tentang sesuatu atau sekumpulan variabel dengan menggunakan catatan, transkrip, surat kabar, majalah, buku, juga media lainnya. Laporan dan data masalah penelitian dijadikan sebagai metodologi penelitian pada penelitian ini.

### c. Observasi

Observasi ialah pengumpulan data yang dilaksanakan dengan melakukan penelitian dengan pencatatan yang cermat dan sistematis.<sup>11</sup>

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur peristiwa sosial dan lingkungan yang diteliti atau dipelajari saat mengumpulkan data. Instrumen berfungsi sebagai alat untuk pengumpulan data yang diperlukan.<sup>12</sup>

Penelitian ini menggunakan metode kuisioner yang dibagikan kepada responden. Metode ini menggali informasi Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk *Fashion* Di Marketplace *shopee* pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Kediri Angkatan 2019.

## H. Analisis Data

Analisis data pada penelitian adalah bagian yang sangat penting pada proses penelitian ini sebab analisis memungkinkan data yang ada sangat bermanfaat untuk menjawab pertanyaan penelitian serta mencapai tujuan akhir penelitian. Analisis data dilaksanakan setelah pengolahan data selesai. Pendekatan statistik yang digunakan dalam analisis kuantitatif penelitian ini dinyatakan dalam angka dan diolah menggunakan perangkat lunak pengolah data statistik (SPSS).<sup>13</sup> Prosedur berikut digunakan dalam penelitian ini :

---

<sup>11</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 76-78

<sup>12</sup> Ibid, 78

<sup>13</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 109

### 1. Persiapan (pemeriksaan data)

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap persiapan ini diantaranya :

- a. Periksa kelengkapan nama serta identitas pengisi
- b. Pengecekan kelengkapan data yaitu pengecekan isi alat pengumpul data
- c. Periksa jenis item data, dan jika instrumen berisi satu atau lebih item yang diisi dengan “tidak tahu” maupun item lain yang tidak diinginkan peneliti, item tersebut perlu di drop karena item yang diharapkan ialah variabel pokok.

### 2. Memberikan kode (*coding*)

Pengkodean data atau *coding* dilakukan untuk membedakan karakter yang berbeda. Pengkodean sangat dibutuhkan baik secara manual maupun di computer, terutama dalam hal pemrosesan data. Memberikan kode pada pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan dapat mempermudah waktu mengadakan tabulasi dan analisa.<sup>14</sup>

Karakteristik variabel harga maupun variabel keputusan pembelian diberi kode.

- a. Variabel bebas dikodekan sebagai : (X) : Harga
- b. Variabel Terikat dikodekan sebagai : (Y) : Keputusan Pembelian

### 3. Memberikan skor (*Scoring*)

Item yang membutuhkan skor harus diberi skor (*scoring*). Setiap item pada formulir jawaban kuesioner diberi skor atau nomor sebagai bagian dari prosedur ini. Pilihan menentukan skor untuk setiap item pernyataan dalam kuisisioner. Skor untuk pertanyaan yang dianggap positif yaitu:

---

<sup>14</sup> Kuntjojo, *Metodologi Penelitian*, (Kediri : Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2009), 51

- a. Bobot nilai Sangat Setuju (SS) : 5
- b. Bobot nilai Setuju (S) : 4
- c. Bobot nilai Cukup Setuju (CS) : 3
- d. Bobot nilai Tidak Setuju (TS) : 2
- e. Bobot nilai Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

#### 4. Tabulasi data (*Tabulating*)

Tabulasi data ialah entri data ke dalam tabel yang memberikan tabel kerja untuk perhitungan statistik data tertentu serta tabel untuk data mentah. Penelitian ini menggunakan tabulasi untuk memudahkan perhitungan data serta memasukkan hasil perhitungan ke dalam rumus.

#### 5. Pengolahan (*processing*)

*Processing* merupakan pengolahan, perhitungan atau analisis data dengan statistik. Beberapa metode analisis digunakan guna menganalisis data yang dikumpulkan selama prosedur ini, diantaranya:

##### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui keakuratan suatu pengujian mencapai tujuan yang dimaksudkan serta apakah alat ukur yang digunakan benar-benar dapat mengukur apa yang ingin diukur. Tujuan dari uji validitas ini ialah untuk mengevaluasi kebenaran setiap pernyataan yang dinyatakan dalam kuesioner penelitian. Kriteria uji validitasnya ialah dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (*Pearson Correlation*) dengan nilai  $r$  tabel. Untuk menilai kebenaran pernyataan yang dibuat untuk mendukung

penelitian, digunakan nilai  $r$  hitung (*Pearson Correlation*) sebagai patokan dan dibandingkan dengan  $r$  tabel.<sup>15</sup>

Uji validitas dilaksanakan dengan membandingkan  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% dengan *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ . Dimana  $n$  merupakan banyaknya sampel (jumlah responden). Kriteria pengujian Uji Validitas adalah :

- 1) Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka suatu pertanyaan atau indikator penelitian dianggap valid.
- 2) Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka pertanyaan atau indikator penelitian dianggap tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipergunakan untuk menentukan apakah data yang didapatkan reliabel atau dapat dipercaya. Uji reliabilitas mengevaluasi variabel yang dipergunakan oleh pernyataan atau pertanyaan yang dipergunakan. Uji reliabilitas dilaksanakan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* menggunakan taraf/tingkat signifikansi yang dipergunakan. Jika nilai  $\alpha$  suatu kriteria uji reliabilitas  $>$  0,6 kriteria tersebut dianggap reliabel.<sup>16</sup> Langkah-langkah stabilitas  $\alpha$  dapat diklasifikasikan sebagai:

- 1) Nilai  $\alpha$  dikatakan kurang reliabel jika berada diantara 0,00 – 0,2.
- 2) Nilai  $\alpha$  dikatakan agak reliabel jika berada diantara 0,21 – 0,4.
- 3) Nilai  $\alpha$  dikatakan cukup reliabel jika berada antara 0,41 – 0,6.

---

<sup>15</sup> Budi Dharma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (Bogor : Guepedia, 2021), 7-8

<sup>16</sup> Ibid, 17

4) Nilai alpha dikatakan reliabel jika berada diantara 0,61 – 0,8.

5) Nilai alpha dikatakan sangat reliabel jika berada diantara 0,81 – 1,00.

## 6. Analisis Data

### a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ialah suatu bentuk analisis data yang bertujuan guna mengetahui bagaimana data populasi dan sampel tersebar dengan memberikan gambaran dan deskripsi tentang data yang dikumpulkan, dengan tidak bermaksud membuat kesimpulan umum atau generalisasi hanya berdasarkan satu sampel saja.<sup>17</sup> Data yang didapat dideskripsikan agar lebih mudah dipahami oleh pembaca serta menginterpretasikan arti dari angka maupun data yang ditampilkan.<sup>18</sup> Data ini digunakan untuk mengetahui hubungan harga dengan keputusan pembelian produk *fashion* di *marketplace shopee* pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Kediri angkatan 2019.

### b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna memverifikasi apakah data penelitian yang dihasilkan melalui analisis regresi berdistribusi secara normal. Uji *Kolmogorov Smirnov* merupakan salah satu prosedur yang bisa digunakan untuk menentukan uji normalitas. Uji ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah residual terdistribusi dengan benar. Residual terdistribusi normal

---

<sup>17</sup> Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningsih, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pandiva Buku, 2016), 106

<sup>18</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), 138

jika signifikansi  $\geq 0,05$ , sebaliknya jika signifikansi  $\leq 0,05$  residual terdistribusi tidak normal.<sup>19</sup>

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilaksanakan untuk melihat apakah variabel bebas model regresi saling berhubungan satu sama lain.<sup>20</sup> Jika terdapat permasalahan multikolinieritas pada model regresi, peneliti dapat mengecek nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *Tolerance* harus  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  untuk mengetahui ada tidaknya permasalahan multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilaksanakan guna memastikan bahwa data memiliki variabilitas yang sama dengan data lainnya. Data yang diinginkan yaitu data dengan variasi yang sama, juga dikenal sebagai homoskedastisitas. Di sisi lain, ketika variasi tidak sama disebut dengan heteroskedastisitas.

Untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas bisa melihat pola gambar *Scatterplot*, regresi tanpa heteroskedastisitas apabila :

- 1) penempatan titik-titik tidak boleh menghasilkan pola bergelombang yang melebar lalu menyempit lalu melebar lagi.
- 2) Titik-titik data hanya mengelompok di atas maupun di bawah.
- 3) Distribusi titik data tidak berpola.

---

<sup>19</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), 108-112

<sup>20</sup> Imam Gunawan, *Pengantar STATISTIKA INVERENSIAL*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1016), 93

4) Angka 0 memiliki titik-titik yang bertebaran di atas, di bawah, dan disekelilingnya.<sup>21</sup>

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah *confounding error* pada periode  $t$  dan *confounding error* pada periode  $t-1$  (sebelumnya) mempunyai hubungan dalam model regresi. Analisis regresi, sederhananya, digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, akibatnya, data sebelumnya tidak dapat dikorelasikan. Autokorelasi tidak ada dalam model regresi yang layak. Nilai statistik Durbin Watson (DW) digunakan dalam uji autokorelasi yang cukup umum. Dalam mengambil keputusan, uji Durbin Watson (uji DW) digunakan sebagai dasar diantaranya :

- 1) Nilai  $0 < d < d_L$  menunjukkan bahwa adanya autokorelasi positif
- 2) Nilai  $d_L < d < d_U$  menunjukkan bahwa tidak terdapat kepastian terjadi (ragu-ragu)
- 3) Nilai  $4 - d_L < d < 4$  menunjukkan bahwa adanya autokorelasi negatif
- 4) Nilai  $4 - d_U < d < 4 - d_L$  menunjukkan adanya ketidakpastian (ragu-ragu)
- 5) Nilai  $d_U < d < 4 - d_U$  berarti tidak terjadi autokorelasi baik positif maupun negatif.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2009), 92

<sup>22</sup> Firdaus, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*, (Riau : DOTPLUS Publisher, 2021), 34-35

## f. Uji Korelasi

Analisis ini menggunakan analisis korelasi untuk menilai kekuatan hubungan antara masing-masing variabel independen (Harga) dan variabel dependen (Keputusan Pembelian). Untuk dapat menginterpretasikan koefisien korelasi maka faktor pengambilan keputusan antara lain:

Tabel 3.3

**Kriteria Koefisien Korelasi Nilai  $r^{23}$** 

No	Rentang Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,80-1,000	Sangat kuat
2.	0,60-0,799	Kuat
3.	0,40-0,599	Cukup kuat
4.	0,20-0,399	Rendah
5.	0,00-0,199	Sangat rendah

## g. Regresi Linear Sederhana

Analisis statistik yang dipergunakan pada penelitian ini ialah analisis regresi linear sederhana guna mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun persamaan regresi linear sederhana ialah :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y : nilai variabel terikat (Keputusan Pembelian)

a : Konstan

---

<sup>23</sup> Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 81

b : Koefisien Regresi

X : Nilai variabel bebas (Harga)<sup>24</sup>

#### h. Uji F

Uji F bisa dilaksanakan untuk mengevaluasi pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Prosedur uji F diantaranya :

##### 1) Membuat hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ )

$H_0$  : menunjukkan bahwa variabel harga tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian.  $H_a$  : menunjukkan bahwa variabel harga mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian.

##### 2) Tingkat signifikansi (*Level of significant*) $\alpha = 0,05$

Derajat kebebasan (dk1) : k-1 serta derajat kebebasan (dk2) : n-k

Derajat kebebasan (dk) : n-k

F tabel =  $\alpha = 0,05$  ; (dk1) ; (dk2)

##### 3) Memilih untuk menerima atau menolak $H_0$ , sebagai berikut :

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

##### 4) Kesimpulan

$H_0$  dapat diterima maupun ditolak dengan membandingkan antara

$F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Firdaus, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*, (Riau : DOTPLUS Publisher, 2021), 73

<sup>25</sup> Adi Sulisty Nugroho dan Walda Haritanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Statistika (Teori, Implementasi & Praktik dengan SPSS)*, (Yogyakarta : Penerbit ANDI, 2022), 103

## i. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan guna menentukan apakah variabel bebas (X) mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel terikat (Y). hal ini dapat dilaksanakan menggunakan pengujian kausalitas menggunakan uji t sebagai dasar untuk menerima atau menolak suatu hipotesis.<sup>26</sup> Langkah-langkah untuk pengujian yaitu :

- Menentukan taraf signifikan sebesar  $\alpha = 0,05$  atau 5 %, ukuran yang seringkali dipergunakan pada penelitian
- Menentukan t hitung
- $t_{hitung} = \frac{b}{Sb}$

dimana :

b : koefisien regresi

Sb : *standart error of regression*

- Kriteria pengujian

$H_0$  diterima karena  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

$H_0$  ditolak karena  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

j. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi berfungsi guna menentukan pentingnya suatu variabel, oleh karenanya perlu dicari koefisien determinasi ( $R^2$ ). Koefisien determinasi menunjukkan kuatnya hubungan antara variabel X dan Y. Kisaran koefisien determinan ( $R^2$ ) diantara 0 (nol) sampai dengan 1, ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ).<sup>27</sup> Rumus koefisien determinan sebagai berikut :

---

<sup>26</sup> Ibid, 84-85

<sup>27</sup> Firdaus, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*, 86

- a. Nilai  $R^2$  yang kecil atau mendekati nol, menunjukkan bahwa sangat rendahnya kapasitas variabel bebas dalam mengungkapkan variabel terikat.
- b. Nilai  $R^2$  mendekati 1, menunjukkan bahwa hampir seluruh data yang digunakan untuk memprediksi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas.